

## ABSTRAK

**Wibowo, Yuswo.** 2013. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi *muroja'ah* mahasiswa *hafidhul qur'an* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. H. Yahya. MA

---

Kata kunci: dukungan sosial teman sebaya, prokrastinasi *muroja'ah*

Menjaga hafalan al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi setiap *hafidul qur'an* selama hidupnya, begitu juga dengan mahasiswa UIN Maliki Malang yang hafal al-Qur'an. Berbagai tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa *hafidhul qur'an* cukup memberikan pengaruh bagi hafalan al-Qur'an yang di embannya. Menunda-nunda tugas didalam khazanah ilmu psikologi disebut dengan prokrastinasi. Terdapat kurang lebih 40 mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang hafal al-Qur'an 30 juz dan masih aktif sebagai mahasiswa. Prokrastinasi memberikan efek pada hafalan al-Qur'an menjadi berkurang dan lemah.

Teman sebaya menjadi faktor yang cukup urgent dalam keseharian dan tidak menutup kemungkinan untuk memberikan dukungan dalam meminimalisir prokrastinasi. Sehingga menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi *muroja'ah* mahasiswa *hafidhul qur'an* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel bebas dan prokrastinasi *muroja'ah* sebagai variabel terikat. Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan negatif antara tingkat dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat prokrastinasi *muroja'ah*. Kemudian mengkategorisasikan tingkat dukungan sosial teman sebaya dan tingkat prokrastinasi *muroja'ah*. Subyek penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang hafal al-Qur'an 30 juz dan masih aktif sebagai mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 35.

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 97.15% subjek mempunyai tingkat dukungan sosial teman sebaya tinggi, 2.85% sedang dan 0.00% rendah. Kemudian terdapat 14.29% subjek mempunyai tingkat prokrastinasi *muroja'ah* tinggi, 85.71% sedang dan 0.00% rendah. Hasil korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi *muroja'ah* menunjukkan angka sebesar  $-0.377$  dengan  $p > 0,026$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif tetapi signifikan karena  $p < 0.05$ . Jadi jika tingkat dukungan sosial teman sebaya tinggi maka tingkat prokrastinasi *muroja'ah* rendah begitu pula sebaliknya jika tingkat dukungan sosial teman sebaya rendah maka tingkat prokrastinasi *muroja'ah* tinggi.